

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

## Representasi Perempuan Ideal Pada Advertorial Entrasol Diet Nutrition Di Majalah Kartini (Analisis Wacana Kritis Sara Mills ).

Hari Wibowo

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74198&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan representasi perempuan Ramping dan Ideal pada advertorial susu Entrasol Diet Nutrition yang ada di majalah Kartini. Hal yang menarik perhatian peneliti adalah kecenderungan perempuan dipilih hanya sebagai alat untuk mewakili produk yang dijual dengan segala aspek keindahan fisiknya. Perempuan kerap kali hanya dimanfaatkan keindahan tubuhnya demi menciptakan unsur keindahan bagi produk yang diiklankan. Eksploitasi keindahan fisik perempuan semata untuk menciptakan keuntungan kaum kapitalis. Namun eksploitasi fisik perempuan dalam iklan tidak hanya dari segi visual saja, tetapi eksploitasi perempuan juga telah dilakukan melalui wacana pada advertorial. Penelitian ini dilakukan dengan paradigma kritis. Untuk menganalisis kasus tersebut, peneliti menggunakan analisis wacana Sara Mills sebagai metode analisis yang melihat bagaimana perempuan ditampilkan dan diposisikan pada teks wacana advertorial. Penelitian ini juga bertujuan untuk membongkar praktik ideologi yang berperan dibalik pembentukan wacana representasi perempuan ideal pada advertorial Entrasol Diet Nutrition. Bagaimana perempuan direpresentasikan bentuk tubuh idealnya berdasarkan kepentingan para pemilik modal yang dipaparkan melalui susunan teks dalam advertorial. Hasil analisis memperlihatkan bahwa susunan teks dalam wacana advertorial ini berusaha memberikan sebuah idealisasi bentuk tubuh perempuan ideal yaitu perempuan dengan tubuh yang langsing. Sehingga pada wacana ini pembaca (calon konsumen) telah digiring oleh sebuah konstruksi bahwa perempuan yang ideal yaitu perempuan yang bertubuh langsing sesuai idealisasi ideologi kapitalisme dan ideologi patriarki yang berperan dalam representasi perempuan pada advertorial Entrasol Diet Nutrition. Representasi perempuan ideal pada tataran wacana advertorial ini dipengaruhi oleh ideologi patriarki dan kapitalisme yang dipegang oleh pemilik produk (pemilik modal) serta pembuat iklan. Sehingga kehadiran sosok perempuan yang digambarkan melalui wacana bukanlah mewakili keberadaan pribadinya, melainkan keberadaan perempuan tersebut hanya mewakili produk yang dipasarkan tersebut.